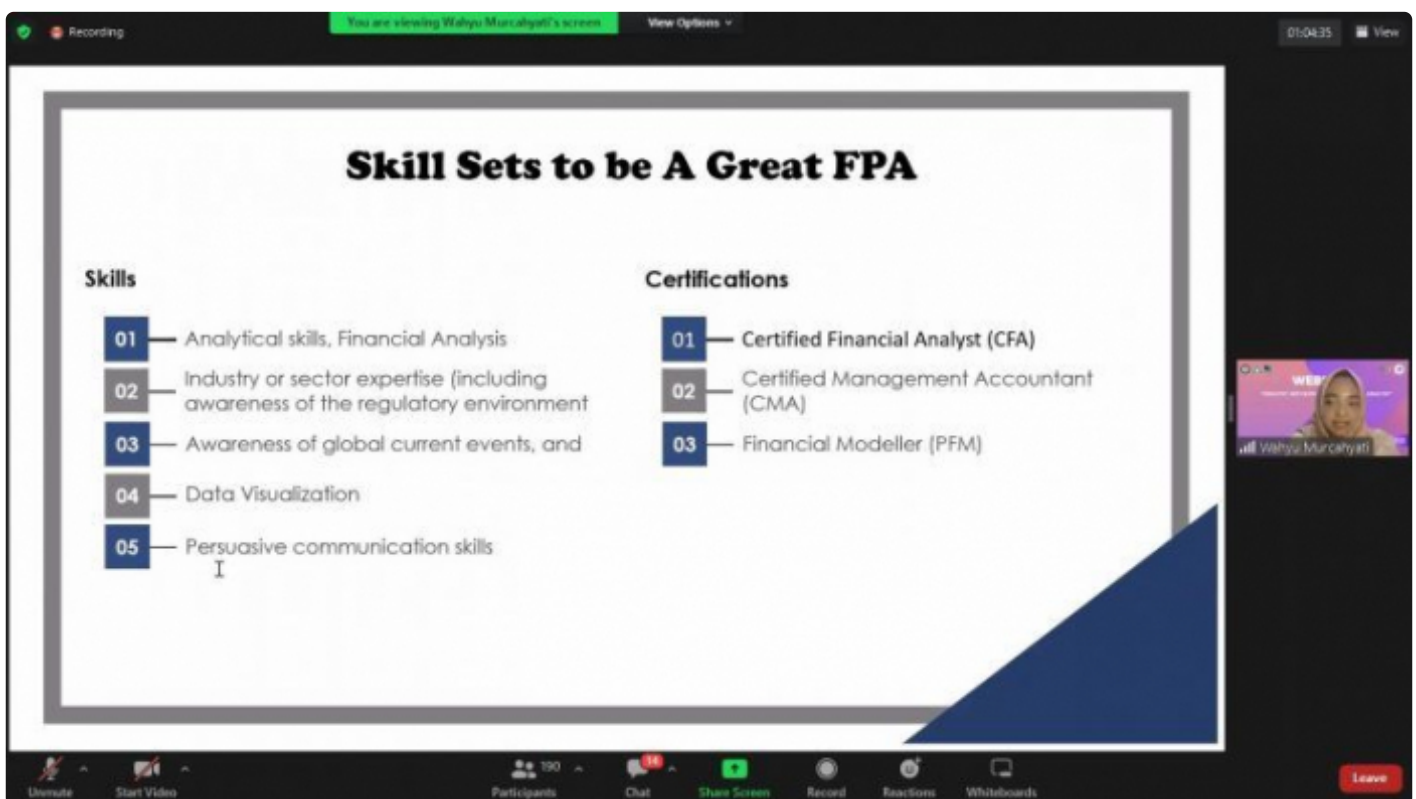


Webinar Hima EP UNAIR Bekali Mahasiswa Tentang Karir Financial Analyst

Achmad Sarjono - JATIM.JENDELAINDONESIA.COM

Jul 25, 2022 - 14:35



The screenshot shows a presentation slide with the title "Skill Sets to be A Great FPA". It is divided into two columns: "Skills" and "Certifications".

Skills	Certifications
01 — Analytical skills, Financial Analysis	01 — Certified Financial Analyst (CFA)
02 — Industry or sector expertise (including awareness of the regulatory environment)	02 — Certified Management Accountant (CMA)
03 — Awareness of global current events, and	03 — Financial Modeller (PFM)
04 — Data Visualization	
05 — Persuasive communication skills	

The slide is part of a Zoom meeting interface, with a video thumbnail of the speaker, Wahyu Murcahyati, visible on the right side.

Hima EP UNAIR menggelar webinar *Finalyst: Get Closer With Financial Analyst* (23/7/2022). (Dok Pribadi)

SURABAYA – Berkarir sesuai bidang dan linier dengan background pendidikan memang dambaan semua mahasiswa maupun fresh graduate. Kali ini Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (Hima EP) Universitas Airlangga (UNAIR) menggelar webinar bertajuk *Finalyst: Get Closer With Financial Analyst* pada Sabtu (23/7/2022).

Webinar tersebut untuk membekali dan mengenalkan karir financial analyst kepada mahasiswa, khususnya jurusan ekonomi pembangunan. Hadir sebagai narasumber Wahyu Murcahyati CPF PFM CMA Head of Financial Analyst and Theasury at PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Wahyu membawakan materi tentang career as a financial planning and analyst (FPA). Kemudian, dilanjutkan dengan peran dan kegiatan yang dilakukan seorang FPA. Tidak hanya itu, ia juga membeberkan skills atau kemampuan apa saja yang harus dimiliki ketika berkarir sebagai FPA dalam suatu perusahaan.

Seperti analytical skills and financial analyst, industry or sector expertise, awareness of global current events, data visualization. Menurut Wahyu, kemampuan visualisasi seorang FPA penting untuk dikuasai. Hal itu untuk menyajikan data angka ke dalam data visual yang mudah dimengerti stakeholder atau pihak lain yang memiliki background bervariasi dalam suatu perusahaan.

“Visualisasi, FPA juga harus mampu mengubah data angka ke dalam visualisasi data untuk bisa dimengerti stakeholder dari berbagai kalangan,” kata Wahyu kepada peserta.

Kemudian, kemampuan persuasive communication skills. Ia memaparkan bahwa seorang FPA harus dapat menjalin komunikasi atau kedekatan dengan pihak internal perusahaan.

Lalu, Wahyu turut menyinggung terkait sertifikasi yang dapat menunjang karir sebagai FPA. Antara lain certified financial Analyst (CFA), certified management accountant (CMA), dan financial modeller (PFM). Di akhir acara, ia menyelipkan pesan kepada peserta webinar agar mulai dari sekarang menyiapkan skills yang dapat menunjang ketika memulai karir sebagai FPA.

“Mulai dari sekarang untuk menyiapkan skill excel, teman-teman dapat belajar dari berbagai sumber maupun kegiatan yang mendukung skill tersebut. FPA juga memerlukan skill visualisasi data mengubah data angka ke dalam data visual yang mudah dimengerti, sehingga kemampuan excel dan presentasi juga penting untuk dikuasai,” paparnya. (*)

Penuis: Septiana Wulandari

Editor: Binti Q. Masruroh